

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi kehidupan bangsa dan negara yaitu untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kekuatan suatu bangsa dan negara menjadi lemah. Di era perkembangan jaman yang semakin pesat secara tidak langsung berpengaruh dalam dunia pendidikan

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Indonesia secara nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran pendidikan di Indonesia sangat penting untuk mewujudkan pengembangan potensi terhadap peserta didik agar mereka mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup diri sendiri, masyarakat bahkan negara. Dalam pendidikan yang berperan penting adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegagalan yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran. Maka dari itu perlu

adanya perantara untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil dan prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang disampaikan.

Perantara untuk mewujudkan keberhasilan dalam penyampaian materi oleh guru diperlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ialah suatu garis-garis haluan bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan Iskandarwassid dan Sunaendar (2011:3). Siswa akan mengikat informasi dan menyimpannya di dalam otak. Ketika siswa pasif, kecenderungannya adalah mereka mudah melupakan informasi yang diberikan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru menyediakan dan menyajikan materi pelajaran kemudian siswa mengolah dan mencerna sendiri sesuai kemampuan, kemauan, dan bakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar Sudjana (2010:22). Hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga guru dapat menyajikan pengalaman belajar yang menarik. Namun sebagian besar guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan pemilihan strategi yang tepat. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Padahal tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dengan metode ini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada SDN Manahan, sekolah ini memiliki kultur baik dalam membimbing siswa dan juga menjadi salah satu sekolah favorit di daerahnya. Maka, penulis tertantang untuk mengenalkan strategi aktif ini untuk diterapkan pada kegiatan belajar

mengajar. Pertama strategi *Group Investigation* menekankan pada kemampuan untuk berkelompok. Kedua yaitu Strategi *Examples non Examples* yang menekankan aplikasi contoh.

Pemilihan strategi yang tepat berkontribusi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai. Iskandarwassid dan Sunendar (2011:35) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan pengajar, sesuai dengan peserta didik, serasi dengan besarnya kelompok, sesuai dengan waktu pelaksanaanya, dan didukung oleh fasilitas atau media pendidikan yang tersedia”. Semua strategi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini ialah *Group Investigation* dan *Examples non Examples*. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tentang :

“Perbandingan strategi *Group Investigation* dengan *Examples non Examples* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah :

1. Hasil belajar IPA siswa cenderung rendah.
2. Peran guru yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.
3. Siswa menganggap pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit.
4. Media pembelajaran IPA yang digunakan guru kurang kreatif.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan guru akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan perbedaan pengaruh penggunaan strategi *Group Investigation* dengan *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Manahan tahun 2015/ 2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar antara strategi *Group Investigation* dengan *Examples Non Examples* di kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016?
2. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *Group Investigation* dengan *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar di kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan dalam penerapan strategi *Group Investigation* dengan *Examples Non Examples* kelas IV SDN Manahan tahun 2015/2016.

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *Group Investigation* dengan *Examples Non Examples* di kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *Group Investigation* dengan *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kepada pembelajaran ipa, terutama terhadap peningkatan hasil belajar ipa siswa. Serta secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran IPA yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi guru, antara lain:

- 1) Memberi masukan kepada guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran IPA.
- 2) Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.
- 3) Semakin mudah dalam mengamati kegiatan belajar mengajar.
- 4) Dapat mengidentifikasi masalah di kelas sekaligus mencari solusinya.

b. Manfaat penelitian bagi sekolah, yaitu dapat digunakan sebagai acuan dalam menyediakan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) untuk tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa.

c. Peneliti selanjutnya

- 1) Memberikan inspirasi kepada peniliti selanjutnya dalam menentukan judul penelitian yang akan dilakukan.

- 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.